

- Faktor Proses : Melihat bagaimana proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT baik itu interaksi antara peserta didik dan guru maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya, mengecek pemahaman mengenai materi yang telah diberikan dan memberikan pertanyaan berupa soal-soal pada akhir pertemuan mengenai materi yang telah diberikan dan dijawab oleh peserta didik lainnya serta dengan adanya umpan balik agar peserta didik benar – benar mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.
- Faktor Output : Melihat bagaimana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran Matematika mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari setiap siklus yang dilakukan.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. nilai mata pelajaran Kompetensi Dasar melakukan perkalian yang hasilnya bilangan 3 angka, pada waktu sebelumnya merupakan prestasi belajar awal dan observasi awal dilakukan untuk dapat mengetahui tindakan yang tepat yang diberikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika Kompetensi Dasar melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka.

b. Tindakan

- 1) Memberikan tugas yang telah dipersiapkan kepada setiap kelompok dan diberikan sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP
- 3) Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi (soal sesuai dengan Tujuan Pembelajaran yang terdapat di RPP).
- 4) Melaksanakan analisis evaluasi.
- 5) Memberikan tugas untuk materi berikutnya.

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat, yaitu:

- 1) Keaktifan guru dalam mengajar.
- 2) Keaktifan peserta didik dalam belajar kelompok.
- 3) Jumlah peserta didik dalam kerja kelompok.
- 4) Kesulitan yang dialami peserta didik.
- 5) Tanggapan siswa terhadap pembelajaran.
- 6) Perhatian, minat, dan motivasi peserta didik.

d. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi, guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan prestasi belajar atau belum. Di samping data hasil observasi, dipergunakan pula jurnal yang dibuat oleh guru pada saat guru selesai melaksanakan kegiatan

pembelajaran. Data dari jurnal dapat juga dipergunakan sebagai acuan bagi guru untuk dapat mengevaluasi dirinya sendiri. Hasil analisa data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya, dengan tujuan meningkatkan keefektifan proses dan hasil belajar Matematika Kemampuan Dasar Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan 3 angka.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan II pada dasarnya sama dengan rencana tindakan pada siklus I, tetapi rencana tindakan pada siklus II ini disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi selama siklus I.

b. Tindakan

Pada tahapan ini, tindakan yang dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan pada akhir tindakan II, guru dapat menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan lebih baik dan peserta didik dapat mengikuti metode ini dengan baik pula.

c. Observasi

Tahapan ini dilaksanakan bersamaan dengan melakukan tindakan. Pada kegiatan ini peneliti membuat catatan harian secara rinci, tentang segala respon peserta didik dan semua peristiwa yang terjadi di kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Fokus pengamatan dan pencatatan adalah pada semua aktivitas peserta didik, peran aktif peserta didik, frekuensi peserta didik

